

BAB V

KESIMPULAN

1. Pola pengelolaan kekayaan rumah tangga yang sesuai syariat Islam diperjelas dengan praktek Rasulullah SAW. Yang menjadi sorotan adalah perubahan-perubahan yang terjadi sesudah masa Rasulullah hingga masa kontemporer, dimana menyoroti perubahan pemikiran dan konsep ekonomi Islam dari masa ke masa. dimana perubahan itu mulai ada dengan seiring berkembangnya peradaban dan perubahan zaman. Penyebab meliputi:
 - Berdasarkan periode-periode fase perkembangan perekonomian di dunia baik dari konvensional dan Islam dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam sejatinya sudah tergerus dengan adanya nilai-nilai diluar Islam yang berdasar dari pemikir-pemikir barat. Setelah masa kejayaan Islam dunia-dunia barat bangkit dan sudah mulai bermunculan pemikiran-pemikiran ekonomi sekitar abad 1703-1763 hingga saat ini dimana pemikiran-pemikiran barat dijadikan dasar dalam segala ranah kehidupan sebagai patokan dalam menjalani kehidupan dan secara perlahan melemahkan konsepsi Islam meski di negara Islam sekalipun. Olehnya itu hingga saat ini tanpa kita sadari bahwasanya perang pemikiran sejatinya menjadi senjata ampuh yang dipergunakan untuk memenangkan peradaban saat ini. bukan tidak mungkin manusia yang hidup di zaman ini tidak terpengaruh terhadap pandangan barat sebab pandangan di luar daripada Islam dan tidak sesuai syariat sejatinya sudah ditanamkan sejak dini melalui berbagai aspek seperti halnya pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. yang

pasti juga mempengaruhi konsepsi dan cara pandang individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari termasuk dari faktor ekonomi khususnya dalam pengelolaan ekonomi keluarga.

2. Rumah tangga muslim di era modern ini pada prakteknya dalam mengelola kekayaan rumah tangga semakin menjauh dari nilai-nilai Syari'at Islam. faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi:

- Akidah, zaman modern ini secara tidak sadar dengan perkembangan zaman perlahan mengikis nilai-nilai islami pada muslim dan muslimah. Pengaruh dari luar seperti halnya budaya dan kebiasaan yang bertolak belakang dengan hukum syara' yang dengan mudah dapat kita peroleh dengan mudahnya akses informasi di era milenia ini secara langsung mempengaruhi akidah masyarakat muslim dari segala usia. Akidah merupakan fondasi dasar terpenting bagi seorang muslim dan muslimah untuk dapat menopang pribadi individu yang mempengaruhi pemikiran, sikap, cara hidup dan mempengaruhi iman. Bagi seorang muslim akida adalah sandaran dalam menjalani kehidupan namun kenyataannya akidah bukan menjadi hal yang diperhatikan lagi dan menjadi suatu pegangan dalam menjalani hidup saat ini. Yang menjadi sandaran adalah akal manusia itu sendiri dan informasi yang diperoleh sehingga mempengaruhi sikap dan karakter masyarakat muslim. Ini adalah kegagalan yang utama dalam hidup manusia yang mempengaruhi cara hidupnya dan berpengaruh pada sifat dan perilaku juga tujuan hidup.

- Perlunya memperdalam ilmu Agama. Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap insan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan tidak terbatas pada umur, ruang dan waktu. Sebab ilmu yang sejatinya harus dipelihara dan senantiasa diperbarui yang dengan ilmu yang akan membawa peradaban yang lebih baik dan tidak mudah tergerus dengan iklim perubahan zaman dari segala aspek.
- Konsep harta. hal mendasar mengenai pandangan terhadap harta dan konsep rezeki tidak semua paham dan mengerti hakekat sebenarnya. yakni harta hakekatnya adalah milik Allah SWT, manusia hanya diberi amanah untuk mengelolanya, dan nantinya akan dimintakan pertanggung jawaban kelak. Artinya harta konteksnya bukan hanya satu dimensi waktu saja (dunia) semata melainkan akan berpengaruh terhadap kehidupan akhirat kelak. Bergesarnya pemahaman mengenai harta inilah yang berpengaruh pada pola dan cara yang digunakan dalam memperoleh harta, menggunakan dan mengelolanya.
- Konsep rezeki, pandangan keluarga muslim akan konsep rezeki masih keliru dimana hanya terukur dengan materi semata. Rezeki yang dipandang sebagai ukuran kesuksesan dan untuk mempertahankan eksistensi. Keyakinan bahwasanya rezeki telah Allah tentukan kadarnya bagi setiap makhluknya dengan tidak mengukur rezeki hanya berdasarkan pada materi semata secara langsung memengaruhi kualitas hidup. Secara tidak langsung kesalahan pemahaman akan konsep rezeki ini mempengaruhi cara dalam memperoleh/berikhtiar dalam mencari rezeki.

- Praktek pengelolaan kekayaan di era modern ini pada pembahasan yang di paparkan dari poin 1 sampai dengan poin 8 yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang mempengaruhi pengelolaan kekayaan rumah tangga. Dimana yang semestinya sesuai syariat Islam pada kenyataannya masih jauh dari pemahaman dan pegamalannya pada keluarga Islami. Pentingnya adanya konsep yang terarah berdampak besar terhadap kualitas rumah tangga dan karakter individu-individu. kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan kekayaan yang dimiliki setiap oleh setiap keluarga. Jika setiap muslim kuat akidahnya juga pemahaman terhadap konsep kepemilikan harta dan rezeki maka pengelolaan kekayaan menjadi sangat penting untuk diterapkan di dalam rumah tangga sebab bukan hanya berdampak pada kelangsungan rumah tangga tetapi juga untuk akhirat kelak.

Dasar dan sandaran hidup seorang muslim jika sudah melenceng dari yang semestinya bukan suatu yang tidak mungkin jika turut mempengaruhi kehidupan secara menyeluruh. Islam telah mengatur dengan sedemikian detail dan terperinci perihal hak dan tanggung jawab manusia sebagai makhluk Allah SWT. Namun pada kenyataannya manusia telah melenceng dengan pemikiran dan akal nya sendiri bukan bersandar pada sandaran yang benar dan tepat yakni hukum syara. Sehingga pandangan bahwa agama hanyalah sebatas ibadah semata tidak dapat dikaitkan dan dicampur baurkan dengan kehidupan sehari-hari seperti halnya muamalah, politik, bernegara dan lain sebagainya.

Pentingnya menuntut ilmu yang harus selalu diperbarui agar tidak mudah terkikis dengan perkembangan zaman dan pemikiran-pemikiran global yang jauh dari syariat Islam. Dimana bukan hanya tahu dan paham perihal dasar hukum syaria yang sesuai hukum syara namun pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup terlebih lagi dalam menjalani kehidupan kita harus tahu dan mengerti mengenai aturan-aturan hidup agar kita tidak keluar dari pada ketetapan-ketetapan yang sudah jelas ketentuannya agar terarah dan tercapainya tujuan hidup sebagai hamba Allah SWT.

IMPLIKASI DAN SARAN

IMPLIKASI

- Landasan Ilmu Agama Islam penting bagi semua kalangan dan usia. *Urgensi* menuntut ilmu jelas yakni agar keluarga Islam tidak mudah terkikis pengaruh perkembangan zaman dan pengaruh peradaban.
- Akidah Islam menjadi dasar dan pegangan dalam menentukan arah hidup, sebagai jati diri Islami, juga memudahkan kita dalam menjalankan tugas sebagai hamba Allah SWT dalam ketaatan.
- Jika kedua hal di atas selaras dan diperhatikan sebagai unsur-unsur keluarga yang penting maka keluarga Islam sejatinya akan mampu melalui segala macam permasalahan khususnya dari sisi ekonomi.
- *Islamic Wealth Management* akan mudah dipahami dan dipraktikkan jika di dalam sebuah keluarga Islam sudah ditanamkan nilai-nilai kekeluargaan yang Islami dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits.

SARAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dari segi waktu, jumlah responden dan referensi yang digunakan, juga dari segi alat analisis, teknik pengumpulan data, dan hasil yang diperoleh. Harapannya untuk peneliti yang ingin mengadakan riset ataupun penelitian mengenai pengelolaan kekayaan rumah tangga Islam untuk dapat lebih menyempurnakan lagi dari berbagai sisi.